**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN**

**DISKUSI KELOMPOK KECIL (*BUZZ GROUP DISCUSSIONS*)**

**TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

**DI MTs. NEGERI BARENG JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NOVIA HARDIYANTI

*Email : aivy\_khav@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Hardiyanti, Novia. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil (Buzz Group Discussion) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di MTs. Negeri Bareng Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang. Dosen pembimbing : Faridatul Masruroh, S.Si, M.Si

Kata kunci : metode pembelajaran diskusi kelompok kecil (*buzz group discussions*) dan hasil belajar matematika.

 Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan adanya sikap jenuh peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran matematika. Sehingga nilai hasil belajar matematika peserta didik lebih rendah daripada nilai hasil belajar pada mata pelajaran lain. Oleh karena itu digunakan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil (*buzz group discussions*) dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil (*buzz group discussions)* adalah 91,47. Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang diajar tanpa menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil (*buzz group discussions*) adalah 81,87. Hasil analisis uji hipotesis penelitian dengan perhitungan uji-*t* pada taraf signifikansi 5% diperoleh *Asymp Sig. (2-tailed) =* 0,788 dan α = 0,05. Karena $0,788>0,05 $berarti$ H\_{0}$ ditolak dan $H\_{a}$ diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok kecil (*buzz group discussions*)terhadap hasil belajar matematika peserta didik di MTs. Negeri Bareng Jombang tahun pelajaran 2015/2016.

**ABSTRACT**

Hardiyanti, Novia. 2015. *Influence Learning Method Buzz Group Discussions to the Result of Student’s Mathematics Learning in MTs Negeri Bareng Jombang academic year 2015/2016*. Facts Mathematics Education STKIP PGRI Jombang. Supervisor : Faridatul Masruroh, S.Si., M.Si

Keywords**:** Learning method buzz group discussions and the result of student’s mathematics learning outcomes

 The research is motivated by problems attitude saturated student in learning process, especially in mathematics learning process. So that the value to the results of students' mathematics learning is lower than the result of learning in other subject. Therefor, be used learning method *buzz group discussions*, with the intention to know any influence the method to the result of studet’s mathematics learning. The result showed that, The average result of learning mathematics learners are taught using learning method *buzz group discussions* is 91,47. While the average result of learning mathematics learners who are taught without teaching learning method *buzz group discussions* is 81,47. The results of the study hypothesis test analysis with the calculation of the t-test at the significance level of 5% was obtained Asymp Sig. (2-tailed) = 0,788 and α = 0,05. Because 0,788 > 0,05 means H0 rejected and accepted Ha it can be concluded that there is influence learning method *buzz group discussions* to the results of students' mathematics learning in MTs Negeri Bareng Jombang academic year 2015/2016.

**PENDAHULUAN**

Didunia ini Telah banyak orang memperbincangkan tentang era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan baik itu persaingan fisik maupun non fisik. Orang yang akan berhasil dimasa yang akan datang adalah mereka yang memiliki kekuatan fisik dan mental yang tangguh dan unggul dalam bersaing dengan insan lain, baik dikalangan bangsanya sendiri maupun bangsa lainnya. Namun yang menjadi masalah dan yang selalu dikeluhkan masyarakat sekarang ini adalah lembaga-lembaga pendidikan lebih terkesan menigkatkan kuantitas lulusannya daripada kualitas peserta didiknya, hal ini menyebabkan penggangguran dari semua jenjang pendidikan.

Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh di semua aspek. Meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai, pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life-skills*) melalui seperangkat kompetensi, agar anak bisa bertahan hidup mengesuaikan diri, dan berhasil dimasa yang akan datang. Matematika sangat penting dalam persiapan menyambut era globalisasi yang penuh dengan persaingan ini karena peranan yang unik dalam setiap aspek kegiatan, namun pembelajaran matematika pada umumnya kurang disukai oleh peserta didik, terbukti dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran matematika.

Menurut Arikunto (Ekawarna, 2011:41) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Hamalik ( Ekawarna, 2011: 41) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Sedangkan Bloom (Gintings, 2010: 35) berpendapat bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai dalam tingkah laku dapat dibedakan atas tiga ranah (*domain*): pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotoric*) dan ranah sikap (*affective*).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik adalah karena kejenuhan yang mereka alami selama proses belajar matematika didalam kelas. Menurut Reber, dalam (Syah, 2012:181) Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Sikap jenuh yang mereka rasakan bisa disebabkan karena ketidakmampuan mereka mengerjakan setiap soal yang diberikan, atau karena mereka kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan. Kejenuhan ini juga sering ditimbulkan oleh guru pengajar karena guru kurang memiliki kemampuan menguasai materi yang diajarkan. Menurut Syah (2012:182) Penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda peserta didik, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada peserta didik yang bersangkutan.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan meskipun matematika diajarkan dengan presentase jam pelajaran yang lebih banyak, namun nilai hasil belajar matematika peserta didik dalam bidang matematika masih relatif rendah bila dibandingan dengan mata pelajaran lain. Dalam keadaan seperti ini perlu adanya strategi atau metode pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik.Salah satu usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussions*), agar peserta didik lebih aktif dalam mempelajari dan memahami materi matematika secara langsung.

Menurut Sudjana (2005:122), Metode pembelajaran kelompok *buzz* digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang di dalamnya mengandung bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya dilakukan melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil (*sub-groups*) dengan jumlah anggota masing-masing kelompok sekitar 3-5 orang. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian-bagian khusus dari masalah yang dihadapi oleh kelompok besar. Selain itu menurut Gintings (2010:51), Diskusi Kelompok Kecil, dalam diskusi kelompok kecil ini siswa dikelompokkan kedalam sejumlah kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 5 orang siswa sehingga dalam satu kelas sejumlah kelompok kecil. Setiap kelompok kecil ditempatkan diruang yang berbeda atau bagian yang agak berjauhan dalam ruangan yang sama sehingga tidak terjadi gangguan suara antara kelompok diskusi. Masing-masing kelompok kecil dapat diberi topik yang sama atau yang berbeda tetapi tetap dalam lingkup topik utama yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Diskusi kelompok kecil (*Buzz group discussions*) berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussion*) adalah kelompok-kelompok besar yang dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sekitar 3 sampai 5 orang, untuk mendiskusikan masalah tertentu dalam waktu yang singkat, misalnya 5 menit sampai 15 menit. Sesi *buzz* kemudian harus ditindaklanjuti dengan diskusi kelas utuh untuk menyimpulkan hasil temuan. Seorang pemimpin yang telah ditunjuk oleh masing-masing kelompok *buzz* melaporkan temuannya ke kelompok besar. Lalu sebuah daftar dapat dibuat dengan menggabungkan ide-ide yang berguna dari setiap kelompok.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VII MTs Negeri Bareng Jombang Tahun pelajaran 2015/2016
2. Materi yang digunakan adalah segi empat yakni persegi dan persegi panjang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bareng Jombang.
	2. Untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussions*) terhadap hasil belajar matematika peserta didik di MTsN Bareng Jombang.

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. (Sugiyono, 2011:76). Peneliti memilih desain penelitian *True Experimental Design* karena adanya kelas lain yang mendapatkan pengamatan yaitu kelas kontrol atau kelas pembanding dari kelas Eksperimen. Kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussions*) sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan metode pembelajaran langsung. Namun pada kedua kelas tersebut diberikan materi dan tes yang sama.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Bareng Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling* acak sederhana (*simple random sampling*), karena tidak ada kriteria khusus dalam penempatan peseta didik di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F, dengan pengundian terhadap populasi yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F, dan terpilih kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal tes. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes subjektif yang berbentuk esai (uraian). Tes uraian ini terdiri dari 5 soal, dengan skor maksimal 20. Akan tetapi sebelum membuat soal tes, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal tes agar soal tes yang diberikan lebih spesifik. Sebelum soal tes digunakan dalam penelitian, soal tes harus terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Kelas VII C MTsN Bareng Jombang dipilih sebagai kelas uji coba instrumen karena rata-rata nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas VII C semester genap tidak jauh berbeda dengan rata-rata nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas VII A dan VII B MTsN Bareng Jombang pada semester genap. Untuk perhitungan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 untuk menguji validitas tes. Kriteria butir tes yang dikatakan valid dan reliable dalam penelitian ini adalah jika mempunyai validitas dan reliabilitas cukup, tinggi atau sangat tinggi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tes. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi persegi panjang dan persegi setelah mendapat pembelajaran. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memiliki bentuk dan kualitas yang sama.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, dilakukan aanalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Menurut Arikunto (2010:357) data yang dianalisis dengan uji-*t* harus memenuhi syarat, yaitu data harus homogen dan normal. Oleh sebab itu sebelum dilakukannya analisi data dengan uji-*t* maka data terlebih dahulu harus kenormalan dan kehomogenannya.

Untuk menguji normalitas dan homogenitas data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows 16.0* menggunakan sedangkan teknik untuk menguji normalitas data menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Rozak (2013:52) Suatu data dikatakan berdistribusi normal dan homogen apabila hasil perhitungan yang tersaji dalam output hasil SPSS menunjukkan nilai *Sig*.(2-tailed) > α, namun jika nilai *Sig*.(2-tailed) < α maka data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Selanjutnya Data yang diperoleh dari penelitian di uji dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows 16.0*.

Analisis hipotesis berdasarkan nilai sig (Rozak, 2013:73) :

* + 1. jika Sig < α, maka H ditolak
		2. jika Sig > α, maka H diterima.

Apabila dari perhitungan ternyata Sig lebih kecil dari α, sesuai dengan taraf signifikasi yang telah diterapkan maka ada perbedaan yang meyakinkan, sehingga Ha diterima dan H ditolak.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di MTsN Bareng pada tanggal 08 – 15 Oktober 2015. Pada penelitian ini digunakan dua kelas sampel yaitu kelas VII A sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussion*), sedangkan kelas VII B sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tanpa diberi perlakuan menggunakan metode Diskusi Kelompok Kecil (*Buzz Group Discussion*).

Materi matematika yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi segiempat. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar kedua kelas pada materi tersebut, peneliti memberikan tes kepada kelas sampel berupa *post test* dengan bentuk berupa tes uraian sebanyak 5 butir soal dengan skor skala 1 – 100. Sebelum tes tersebut diberikan peneliti menguji validitas dan reliabilitas tes, sehingga informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk mengambil dasar kesimpulan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tes di uji cobakan dahulu kepada kelas lain selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti mengambil kelas uji coba masih dalam satu lingkup sekolah yang sama yaitu kelas VII C MTsN Bareng tahun ajaran 2015/2016, karena peserta didik dalam kelas ini memiliki kemampuan yang sama dengan peserta didik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilihat dari hasil belajar matematika dan pengamatan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran kesehariannya. Setelah data diuji validitas dan reliabilitas soalnya dan hasilnya valid serta reliable maka Langkah selanjutnya yaitu data yang telah diperoleh dari tes yang diberikan akan dianalisis menggunakan teknik uji-*t,* akan tetapi sebelum dilakukannya uji-*t* terlebih dahulu data harus diuji kenormalan dan kehomogenannya.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.3 diperoleh hasil perhitungan secara berturut turut kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah jumlah data yang telah diperoses (N) pada kelas eksperimen = 30 dan pada kelas kontrol = 30 tanpa ada yang hilang (missing = 0), rata-rata (*Mean*) = 91,47 dan 81,87 , data tengah (*Median*) = 94 dan 81, nilai yang banyak didapatkan siswa (*Modus*) = 94 dan 82, simpangan baku (*Std. Deviation*) = 7,016 dan 7,749, varian (*Variance*) = 49,223 dan 60,051. Adapun untuk nilai tertinggi *(Maximum)* dan terendah *(Minimum)* pada kelas eksperimen secara berurutan adalah 100 dan 70, serta jumlah semua nilai (*Sum*) hasil tes kelas eksperimen adalah 2744. Sedangkan untuk nilai tertinggi *(Maximum)* dan terendah *(Minimum)* pada kelas kontrol secara berurutan adalah 100 dan 70, serta jumlah semua nilai (*Sum*) hasil tes kelas kontrol adalah 2456. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol dilihat dari rata-rata, data tengah, nilai terbanyak yang didapatkan peserta didik, dan simpangan baku. Adapun hasil perhitungan data disajikan pada tabel 4.3 :

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 4.3 | Perhitungan statistic |
|  |  | Eksperimen | Control |
| N | Valid | 30 | 30 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | 91.47 | 81.87 |
| Median | 94.00 | 81.00 |
| Mode | 94 | 82 |
| Std. Deviation | 7.016 | 7.749 |
| Variance | 49.223 | 60.051 |
| Minimum | 70 | 70 |
| Maximum | 100 | 100 |
| Sum | 2744 | 2456 |

1. Uji Normalitas

Selanjutnya sebelum melakukan perhitungan menggunakan uji-*t*, harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu karena uji normalitas dan uji homogenitas merupakan prasyarat uji-*t*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Uji *Kolmogorov-Smirnov.* dengan $α=5\%$. Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini digunakan untuk megetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan data mewakili populasi. Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,253 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika kedua data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut akan disajikan tabel hasil perngujian normalitas dan homogenitas data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

|  |  | nilai tes |
| --- | --- | --- |
| N | 60 |
| Normal Parametersa | Mean | 86.67 |
| Std. Deviation | 8.783 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .131 |
| Positive | .119 |
| Negative | -.131 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.016 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .253 |
| a. Test distribution is Normal. |

1. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelompok sampel pada penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasyarat analisis statistik terhadap kedua data nilai *post test.* Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua varians populasi homogen. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

|  |  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| nilai tes | Based on Mean | .073 | 1 | 58 | .788 |
| Based on Median | .180 | 1 | 58 | .673 |
| Based on Median and with adjusted df | .180 | 1 | 57.962 | .673 |
| Based on trimmed mean | .130 | 1 | 58 | .719 |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Sig.* *(2-tailed)* untuk based on mean = 0,788 > 0,05 yang artinya kedua kelas memiliki varians yang homogen. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelas-kelas sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

1. Uji-*t*

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, kedua data dapat ditunjukkan berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, pengujian analisis atau pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-*t*. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 16.0* untuk menghitung uji*-t*. Hasil uji*-t* disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil perhitungan Uji-*t*

|  |  | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
|  |  | Lower | Upper |
| nilai tes | Equal variances assumed | .073 | .788 | 5.030 | 58 | .000 | 9.600 | 1.909 | 5.780 | 13.420 |
| Equal variances not assumed |  |  | 5.030 | 57.436 | .000 | 9.600 | 1.909 | 5.779 | 13.421 |

Berdasarkan hasil uji-*t* yang telah disajikan dalam tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai *Sig.* > α yakni 0,788 > 0,05, maka $H\_{0}$ ditolak dan $H\_{a}$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di MTsN Bareng Jombang tahun pelajaran 2015/2016.

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah tersaji dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang tanpa menggunakan metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* di kelas VII MTs Negeri Bareng Jombang tahun pelajaran 2015/2016*.*
2. Ada pengaruh metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik di MTsN Bareng Jombang tahun pelajaran 2015/2016.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian tersebut maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada para pembaca khususnya untuk calon guru atau guru agar bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru akan tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik jika dilakukan dengan metode yang sesuai. Metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* apabila dalam pengelolaan waktu tidak dilakukan dengan baik dan penekanan tanggung jawab setiap individu kurang tegas pembelajaran akan sulit berhasil. Peneliti menyarankan dalam penggunaan metode pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil *(Buzz Group Discussions)* haruslah dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dan pengelolaan waktu yang baik disertai sikap guru tegas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Gaung Persada.

Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

Rozak, Abd dan Hidayati, Wiwin Sri. 2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang : STKIP PGRI Jombang.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers

Sudjana, Nana. 2005. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers